



PENGARUH GREEN ACCOUNTING, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018 - 2021

Siti Rohayati¹, Henny Mulyati² ⁽¹⁾

¹Program Studi Akuntansi, ITB Ahmad Dahlan, Jakarta

²Program Studi Akuntansi, ITB Ahmad Dahlan, Jakarta

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the effect of green accounting, profitability, company size on the disclosure of corporate social responsibility. This study uses a causal associative quantitative method and is processed using the SPSS 26 application. The type of data used is secondary data in the form of annual reports of mining companies listed on the IDX for 2018-2021. The sample method used is purposive sampling with certain criteria. From a population of 47 mining companies, 19 companies were taken that met the sample criteria. The results showed that green accounting has a positive and partially significant effect on CSR, profitability has a positive and partially significant effect on CSR, firm size has a negative and partially significant effect on CSR. Green accounting, profitability, company size influence CSR simultaneously

INFORMASI ARTIKEL

Dikirim: 29 November 2021

Ditelaah: 2 Desember 2021

Diterima: 15 Desember 2021

Publikasi daring:

01 Januari 2022

Kata Kunci: Green Accounting, Profitability, Company Size, Corporate Social Responsibility

Januari – Juni 2022, Vol 2 (1) : Hal, 17-29

©2020 Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan.

All rights reserved.

⁽¹⁾ Korespondensi: sitirohayati057@gmail.com (Siti Rohayati), henny_ml@yahoo.co.uk (Henny Mulyati)

PENDAHULUAN

Era globalisasi saat ini telah mempercepat perkembangan bisnis dan meningkatkan persaingan antar perusahaan, mendorong bisnis untuk berkontribusi secara signifikan dalam pencapaian setiap tujuan mereka (Syekha, 2021). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), program penyesuaian struktural yang disepakati rezim WTO memberlakukan liberalisasi di semua sektor masyarakat. Sederhananya, "globalisasi" mengacu pada proses memasukkan ekonomi nasional ke dalam sistem keuangan internasional (Sembiring & Rohimah, 2021).

Perusahaan bertanggung jawab tidak hanya terhadap pihak internalnya, tetapi juga kepada pemangku kepentingan eksternal seperti pemerintah, kreditur, masyarakat dan lingkungan. Perusahaan yang menggunakan sumber daya alam dalam operasinya sering mengabaikan tanggung jawab mereka untuk melindungi lingkungan dengan mengurangi dampak pada bisnis atau penggunaan perusahaan. Hal ini mengakibatkan sering muncul kritik karena masalah sosial dan lingkungan. Contohnya adalah penggundulan hutan, polusi udara, polusi air, keamanan produk, masalah pekerjaan, dan banyak lagi. Hal ini berdampak negatif terhadap citra perusahaan yang dipandang kurang tertarik pada isu sosial dan lingkungan (Haidah et al., 2021).

Data diambil dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2021 memperlihatkan jumlah limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang termanfaatkan sepanjang tahun 2015 - 2019 dengan grafik sebagai berikut

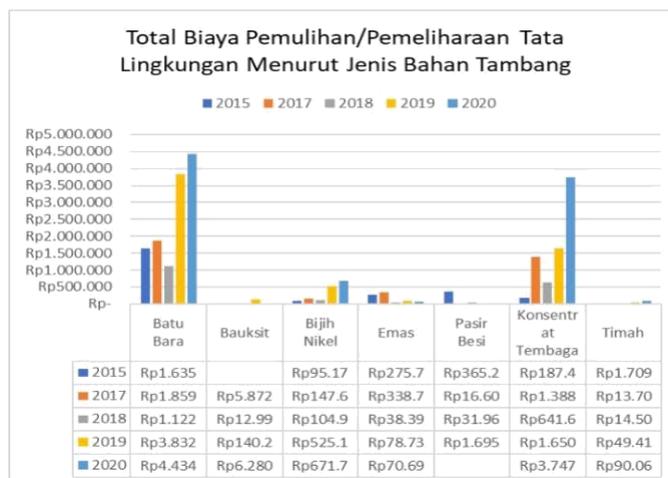


Gambar 1.1 Tingkat Pemanfaatan Limbah B3

Sumber: Badan Pusat Statistik

Menurut gambar 1.1 di atas memperlihatkan perusahaan pertambangan, energi dan migas dalam pemanfaatan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) memiliki tingkat kesadaran yang tidak konsisten. Dari tahun 2015 hingga 2019 terjadi peningkatan.

Total biaya pemulihan atau pemeliharaan lingkungan pada tahun 2021, yang dirinci menurut jenis bahan tambang, berdasarkan data survei Badan Pusat Statistik (BPS) terhadap perusahaan pertambangan nonmigas adalah sebagai berikut:



Gambar 1.2 Total Biaya Pemulihan/ Pemeliharaan Tata Lingkungan
Sumber: Badan Pusat Statistik

Menurut Gambar 1.2 pemulihan atau pemeliharaan lingkungan secara keseluruhan pada tahun 2020 meningkat secara signifikan berdasarkan jenis bahan tambang. Hal tersebut diakibatkan banyaknya kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan sehingga memerlukan biaya pemulihan atau pemeliharaan sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Pelaksanaan corporate social responsibility (CSR) pada awalnya dipandang sebagai beban atau kewajiban bagi perusahaan. Namun seiring berjalannya waktu, perusahaan semakin banyak melakukannya. Dengan CSR perusahaan akan menerima manfaat atau keuntungan tertentu di masa depan. Perusahaan tidak hanya harus menjalankan tanggung jawab sosial tetapi juga mengungkapkan informasi tentang kegiatan yang terkait dengan CSR yang diperkirakan akan berdampak pada opini publik dan reputasi perusahaan. CSR dapat pula digunakan oleh perusahaan sebagai alat pelaporan perusahaan untuk menjaga hubungan dengan pemangku kepentingan terkait dengan masalah ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan, sehingga pemangku kepentingan tidak perlu khawatir tentang kelangsungan hidup perusahaan (Haidah et al., 2021).

Konsep Green Accounting (GA) menurut Syekha (2021) adalah biaya yang digunakan sebagai aplikasi akuntansi yang berupaya melindungi lingkungan. Hasil penelitian Salira (2022) membuktikan adanya pengaruh yang kuat antara GA dan CSR. Hal tersebut disebabkan karena GA merupakan salah satu bagian dari praktik CSR dimana perusahaan menjadikan GA sebagai bagian dari tanggung jawab social. Namun demikian hasil penelitian Maharani & Handayani (2021) menunjukkan hal

yang berbeda. GA tidak berpengaruh terhadap praktik CSR karena ia menganggap kinerja lingkungan hanyalah bagian kecil dari praktik CRS yang dilakukan oleh perusahaan.

Profitabilitas merupakan elemen selanjutnya yang berdampak pada CSR. Hasil penelitian Yanti & Budiasih (1996) menunjukkan pengaruh yang signifikan antara profitabilitas perusahaan dan CSR. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berefek positif dan signifikan dalam kemampuannya mengungkapkan praktik CSR dalam laporan keuangan. Namun demikian juga terdapat banyak hasil penelitian yang bertentangan bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi CSR secara signifikan. Arie Aviana (2019) sejalan dengan Nur dan Priantinah (2012), Amsyari (2013), Rafika & Yulius (2013), dan Adiyani & Rananda (2017) menemukan bahwa efisiensi pengelolaan asset tidak menjamin meningkatkan pengungkapan CSR oleh perusahaan.

Ukuran bisnis adalah faktor berikutnya yang berdampak terhadap CSR. Skala yang disebut "ukuran perusahaan" digunakan untuk menentukan seberapa besar suatu perusahaan. Melihat jumlah total sumber daya, peringkat indeks, volume penjualan, dan jumlah karyawan dapat membantu menentukan ukuran suatu perusahaan (Y. R. Putri & Yuliandhari, 2020). Yovana Kadir (2020) menyatakan bahwa faktor-faktor seperti total pendapatan, total aset, kapitalisasi pasar, dan jumlah karyawan dapat digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan. Hasil riset Hunafa, et all (2022) dimasa pandemic covid-19 ukuran perusahaan secara signifikan mempengaruhi pengungkapan CSR ukuran perusahaan mempengaruhi pengungkapan CSR secara signifikan dan memberikan keuntungan berupa peningkatan asset perusahaan yang berpengaruh pada kapasitas produk dan peningkatan laba namun tidak sejalan dengan Pakpahan & Rajagukguk (2018).

Dengan ketidakkonsistenan hasil uji empiris pada variable determinan diatas menjadi menarik untuk dibuktikan kembali pengaruh GA, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR, dengan periode pengamatan tahun 2018-2021, yaitu periode dimana pandemic covid-19 mewarnai kinerja perusahaan maupun skala usahanya.

METODE

Sejak April 2022 hingga Juli 2022, penulis melakukan penelitian kuantitatif pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan memanfaatkan data dari internet, khususnya laporan tahunan perusahaan pertambangan dari website www.idx.co.id.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,12004550
Most Extreme Differences	Absolute	,081
	Positive	,075
	Negative	-,081
Test Statistic		,081
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c, d}

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah SPSS versi 26, 2022

Pada tabel di atas, nilai Asymp Sig (2-tailed) adalah 0,200, menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini menurunkan kriteria uji normalitas

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,493	,137		3,608	,001		
	GA	,011	,003	,364	3,825	,000	,949	1,054
	ROA	,005	,001	,354	3,763	,000	,973	1,027
	TA	-,021	,010	-,207	-2,169	,033	,941	1,063

a. Dependent Variable: CSR

Sumber: Data diolah SPSS versi 26, 2022

Data pada tabel 4.6 digunakan untuk menghasilkan hasil. Masing-masing variabel memiliki nilai toleransi dan nilai VIF, seperti terlihat pada informasi di atas, sesuai dengan kriteria pengukuran uji multikolinearitas. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada variabel penelitian yang menunjukkan multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi, menurut Ghazali, berusaha untuk mengetahui apakah confounding error periode t dan periode t-1 dalam model regresi berkorelasi (2018: 111). Uji Durbin Watson (DW) yang dipakai dalam penelitian ini untuk mendapatkan nilai autokorelasi. Hasil uji autokorelasi dari penelitian ini tercantum di bawah ini.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,618 ^a	,381	,356	,12252	1,537

a. Predictors: (Constant), TA, ROA, GA

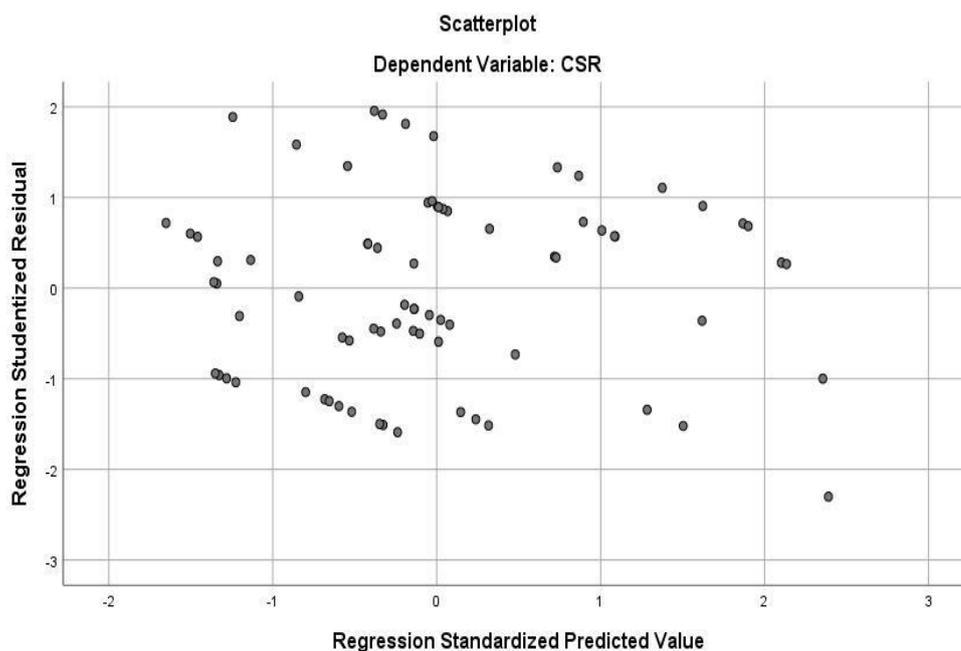
b. Dependent Variable: CSR

Sumber: Data diolah SPSS versi 26, 2022

Seperti dijelaskan diatas pada Tabel 4.8, nilai DW adalah 1537. Dengan menggunakan kriteria pemilihan angka DW (Priyatno), tidak ada autokorelasi antara -2 dan +2. Berdasarkan temuan, pada penelitian ini model regresinya terbebas dari gejala autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas menurut Ghozali (2018:137), adalah untuk mengetahui apakah nilai residual satu pengamatan tidak berada dalam model regresi yang sama. Metode grafik scatterplot digunakan dalam penelitian ini untuk menguji heteroskedastisitas.



Sumber: Data diolah SPSS versi 26, 2022

Titik-titik grafik scatterplot pada gambar di atas terdistribusi secara acak di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y. Akibatnya, heteroskedastisitas tidak berdampak pada model regresi

Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,493	,137		3,608	,001
	GA	,011	,003	,364	3,825	,000
	ROA	,005	,001	,354	3,763	,000
	TA	-,021	,010	-,207	-2,169	,033

a. Dependent Variable: CSR

Sumber: Data diolah SPSS versi 26, 2022

Berdasarkan tabel tersebut diatas dapat diketahui bahwa nilai persamaan koefisien regresi pada penelitian ini dapat disusun dalam persamaan yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

$$Y = 0,493 + 0,011 \text{ GA} + 0,005 \text{ ROA} - 0,021 \text{ TA} + \varepsilon$$

- Nilai konstanta 0,493 menunjukkan bahwasanya nilai variabel dependen akan menjadi 0,493 jika semua variabel bebas dianggap konstan
- Nilai koefisien korelasi GA sebesar 0,011 yang artinya jika GA meningkat 1 poin, maka CSR juga meningkat 0,011, nilai positif menandakan bahwasanya hubungannya searah.
- Nilai koefisien korelasi ROA sebesar 0,005 yang artinya jika ROA meningkat 1 poin, maka CSR juga meningkat 0,005, nilai positif menandakan bahwasanya hubungannya searah.
- Nilai koefisien korelasi TA sebesar -0,021 yang artinya jika TA meningkat 1 poin, maka CSR juga menurun -0,021, nilai negatif menandakan bahwasanya adanya arah yang berlawanan dengan variabel dependen

Uji T (Uji Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,493	,137		3,608	,001
	GA	,011	,003	,364	3,825	,000
	ROA	,005	,001	,354	3,763	,000
	TA	-,021	,010	-,207	-2,169	,033

a. Dependent Variable: CSR

Sumber: Data diolah SPSS versi 26, 2022

- Mendapatkan nilai sig 0,000 lebih kecil dari 0,05. Memperlihatkan bahwasanya GA mempunyai pengaruh positif secara parsial terhadap CSR, dan hipotesis 1 di terima.
- Mendapatkan nilai sig 0,000 lebih kecil dari 0,05. Memperlihatkan bahwasanya ROA mempunyai pengaruh positif secara parsial terhadap CSR, dan hipotesis 2 di terima.
- Mendapatkan nilai sig 0,033 lebih kecil dari 0,05. Memperlihatkan bahwasanya TA mempunyai pengaruh positif secara parsial terhadap CSR, dan hipotesis 3 di terima.

Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,666	3	,222	14,793	,000 ^b
	Residual	1,081	72	,015		
	Total	1,747	75			

a. Dependent Variable: CSR

b. Predictors: (Constant), TA, ROA, GA

Sumber: Data diolah SPSS versi 26, 2022

Berdasarkan tabel bahwasanya tampak signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dapat maka dapat dikatakan bahwasanya variable GA, ROA, TA berpengaruh signifikan terhadap CSR. Disimpulkan hipotesis 4 diterima.

Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,618 ^a	,381	,356	,12252

a. Predictors: (Constant), TA, ROA, GA

b. Dependent Variable: CSR

Sumber: Data diolah SPSS versi 26, 2022

Rangkuman R Square model keluaran SPSS adalah 0,356. Rangkuman model keluaran SPSS berbasis R Square ini adalah 0,356. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (GA, ROA, dan TA) dapat menjelaskan 35,6% variasi penurunan CSR (Y), dengan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebanyak 64,4%.

INTERPRETASI HASIL PENELITIAN

Pengaruh Green Accounting (GA) terhadap CSR

Dari hasil pengujian yang dilakukan untuk variabel GA terhadap CSR memperlihatkan hasil nilai t hitung sebesar 3,825 dan nilai signifikansi 0,000 hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 yang memiliki arti bahwa variabel GA berpengaruh positif dan signifikan terhadap CSR. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian dari (Salira C, 2022) CSR berpengaruh signifikan terhadap GA karena hal ini saling berkaitan antara tanggung jawab sosial perusahaan dengan adanya biaya lingkungan, dimana setiap perusahaan melakukan program tanggung jawab sosial sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar.

Bertentangan dengan penelitian terbaru Azzahra D et al. (2021) yang menyatakan bahwa GA tidak berdampak pada pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini disebabkan oleh keengganan perusahaan untuk melaporkan biaya kegiatan lingkungannya dan diungkapkan dalam laporan keuangan, catatan dan laporan non-keuangan. Oleh karena itu, perusahaan tetap menerapkan pengungkapan CSR hanya secara sukarela.

Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap CSR

Dari hasil pengujian yang dilakukan untuk variabel profitabilitas terhadap CSR memperlihatkan hasil nilai t hitung sebesar 3,763 dan nilai signifikansi 0,000 hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 yang memiliki arti bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap CSR. Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari K. A. Putri et al., (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan CSR. Hal ini karena dengan adanya pengungkapan CSR pemangku kepentingan dapat mengevaluasi dan mengetahui sejauh mana perusahaan dalam melakukan perannya sehingga menuntut adanya akuntabilitas perusahaan atas kegiatan CSR yang dilakukan.

Namun dalam penelitian Yovana & Kadir (2020), hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, hal ini terlihat dari nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 sebesar 0,183, dan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 sebesar 0,183. t - hitung adalah 1,355.

Pengaruh Ukuran Perusahaan (TA) Terhadap CSR

Dari hasil pengujian yang dilakukan untuk variabel ukuran perusahaan terhadap CSR 0,033 hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 yang memiliki arti bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan

terhadap CSR. Sejalan dengan penelitian oleh Rivandi dan Putra (2021) ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan. Didasarkan pada pengaruh yang negatif artinya semakin besar ukuran industri maka semakin kecil pengungkapan terhadap aktivitas sosial perusahaan. Hal ini disebabkan semakin besar ukuran perusahaan kecendrungan penggunaan asset oleh perusahaan lebih pada pengembangan usaha yang menyebabkan implementasi CSR yang lebih rendah. Dengan demikian peningkatan ukuran perusahaan tidak sejalan dengan peningkatan CSR. Hal ini membuktikan bahwa semakin besar perusahaan belum tentu menggambarkan bahwa tingkat kesadaran perusahaan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan akan tinggi pula.

Bertolak belakang dengan penelitian Syane & Jaeni (2021) mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Hal tersebut dikarenakan tidak semua organisasi besar yang memiliki total aset tinggi dapat melakukan pengungkapan CSR.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan di atas, beberapa kesimpulan untuk penelitian ini dapat dibuat.

1. Variabel GA mempengaruhi CSR secara positif signifikan. Berdasarkan nilai uji variabel, signifikansi GA adalah 0,000 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Menurut temuan ini, penggunaan GA dalam organisasi berdampak pada tanggung jawab sosial perusahaan.
2. Variabel profitabilitas mempengaruhi pengungkapan CSR perusahaan secara positif dan signifikan. Berdasarkan uji statistik pada uji t, variabel signifikansi profitabilitas adalah 0,000 yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR perusahaan. Ini menunjukkan bahwa insentif keuangan dapat memotivasi para eksekutif untuk menjalankan CSR perusahaan yang lebih besar.
3. Ukuran perusahaan (TA) berdampak negatif dan signifikan secara statistik terhadap CSR perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan pengujian dengan variabel uji signifikan, yaitu ukuran perusahaan sebesar 0,033 yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi secara negatif signifikan (berlawanan arah) terhadap pengungkapan CSR.
4. Variabel GA, profitabilitas, dan TA yang diuji secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR perusahaan. Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai tanda menunjukkan hal tersebut. Pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen adalah 0,000. (0,00 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini dapat digunakan untuk menjelaskan tanggung jawab sosial perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amsyari. H. A. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Laporan Tahunan Perusahaan (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB. Universitas Brawijaya*. Vol 2 No 1:1-20
- Aviana, Aviana (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2018). Skripsi. FEB Universitas Brawijaya
- Azzahra D, Pratama B, Fakhruddin I, & Mudjiyanti R. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Karakteristik Komite Audit, Diversitas Kebangsaan Direksi dan Gender Direksi Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility di Perbankan. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(02)
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (A. Tejkusumo, Ed.; 9th ed.). Universitas Diponegoro.
- Haidah, N., Saebani, A., & Wibawaningsih, E. J. (2021). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Manajemen Laba, dan Media Exposure Terhadap CSR Disclosure (Vol. 2).
- Hunafah. D. R, Zahwa. S. F, Hasnawati (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Kepemilikan Saham Publik Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan CSR Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, Vol. No 2: 1615-1628
- Maharani, P., & Handayani, S. (2021). Pengaruh green accounting pada nilai perusahaan sektor pertambangan. *Edumaspul Jurnal Pendidikan*, 5(1), 220- 231.
- Novita, Adiyani. dan Septanta. Rananda (2017). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak dengan CSR sebagai Variabel Intervening, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*. E-ISSN 2599-1922
- Wati. Nurlala, L. (2019). Model Corporate Social Responsibility (CSR). Myria Publisher.
- Nur. Marzully dan Priantinah. Denies. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Berkategori High Profile Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia). *E-Jurnal Nominal Universitas Negeri Yogyakarta*, Vol 1 No 2, 2012: 22-34.
- Putri, Y. R., & Yuliandhari, W. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Sales Growth, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Indeks Kompas 100 Tahun 2017-2018. *Jurnal Politeknik Negeri Batam (PoliBatam)*, 4(1), 01-11.
- Rafika & Yulius (2013). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Pada Perusahaan Yang Mendapat Penghargaan ISRA Dan Listed (Go Public) Di Bursa Efek Indonesia

- (BEI) Tahun 2010-2012. <https://adoc.pub/rafika-anggraini-putri-dan-yulius-jogi-christiawan-akuntansi.html>
- Rivandi, Muhammad. Dan Putra, RJ. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility: Owner: Riset & Jurnal Akuntansi. e -ISSN : 2548-9224 | p-ISSN : 2548-7507 Volume 5 Nomor 2, Agustus 2021
- Rukmana, E., Hendri, E., & Rismansyah. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mediasi*, 3(1), 1-12.
- Salira, C.P.(2022). Analisis Penerapan Green Accounting Ditinjau dari Profitabilitas Dan Corporate Social Responbility (CSR) Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Energi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 9 No. 2 Maret 2022 P - ISSN : 2503-4413. E - ISSN : 2654-5837, Hal 504 - 511
- Syane, A. P., & Jaeni, J. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Kinerja Lingkungan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(2), 327. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i2.351>
- Syekha, S. (2021). Pengaruh Green Accounting, Media Exposure, dan Agresivitas Pajak Terhadap Cosporate Social Responsibility. *Digilib UIN Sunan Ampel Surabaya*.
- Sembiring, H., & Rohimah, I. (2021). *Daya Saing Indonesia di Era Globalisasi*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Yovana, D. G., & Kadir, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 21(1).
- Yanti, N.K.A.G & Yanti, I.G.A.N. Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.17.3. Desember (2016): 1752-1779